

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, struktur aset, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2018. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *DER*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -2,781 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,006. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Handayani (2017) serta Tijow, dkk (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
2. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total aset tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *DER*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 0,597 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,552. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat

disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hasil ini sejalan dengan Cahyani dan Handayani (2017) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

3. Likuiditas yang diprosikan dengan CR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal yang diprosikan dengan DER . Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar $-15,226$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Hasil ini sejalan dengan Cahyani dan Handayani (2017) serta penelitian Juliantika dan Dewi (2016) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.
4. Struktur aset yang diprosikan dengan proporsi aset tetap terhadap total aset (SA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal yang diprosikan dengan DER . Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar $-4,387$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deviani dan Sudjarni (2018), serta penelitian Septiani dan Suaryana (2018), menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
5. Kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal yang diprosikan dengan DER . Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar $0,108$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ yaitu $0,914$. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Putri dan Andayani

(2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah dalam penentuan besarnya komposisi modal perusahaan yang digunakan antara utang dan modal internal sangatlah bergantung dari ketersediaan kas. Sehingga kas merupakan hal penting dalam penentuan struktur modal perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari *Adjusted R Square* sebesar 68,9% dan sisanya 31,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini
2. Periode dalam penelitian ini hanya menggunakan tahun 2017- 2018 sehingga total sampel perusahaan yang dapat digunakan sejumlah 63 perusahaan saja dengan total data 126 observasi.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan struktur modal adalah:

1. menambahkan variabel independen lain seperti pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan penghematan pajak
2. Memperpanjang periode pengamatan.